



KR-Istimewa

Kajari Karanganyar Robert Jimmy Lambila saat menerima penghargaan dari KPK.

PENYELESAIAN KASUS KORUPSI 2024 Kejari Karanganyar Peringkat I

KARANGANYAR (KR) - Kejaksaan Negeri Karanganyar meraih meraih peringkat I Kejaksaan Negeri Tipe B Tingkat Nasional Kategori Penyelesaian Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Tahun 2024. Penghargaan diterima Kajari Karanganyar Robert Jimmy Lambila di gedung KPK Jakarta, Senin (9/12).

Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Karanganyar Hartanto mengatakan penghargaan ini diberikan KPK ke lembaga penrgak hukum dalam rangka memperingati hari anti korupsi sedunia. Penghargaan KPK ini berkat prestasi kepala kejaksaan Negeri Karanganyar Robert Jimmy Lambila yang telah sukses menyelesaikan beberapa kasus korupsi dalam waktu 6 bulan terakhir. "Penghargaan ini pertama untuk Kejari Karanganyar setelah sekian lama menangani korupsi," kata Hartanto.

Penghargaan tersebut disampaikan bersamaan dengan peringatan Hari Antikorupsi Sedunia. Hartanto mengatakan penghargaan ini merupakan yang pertama yang diterima Kejari Karanganyar. Meskipun demikian, ia menyebut bagi Kepala Kejari Karanganyar Roberth ini penghargaan ketiga yang diterima saat menjabat Kajari Timor Tengah Utara (TTU) dan Kepala Seksi Penerangan Hukum di Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku Utara.

Menurut Hartanto, keberhasilan Kejari Karanganyar meraih peringkat I tidak terlepas dari tujuh kasus korupsi ditangani. Pennanganan tujuh kasus tersebut dimulai April dan pada akhir 2024 sudah ada yang selesai dilimpahkan, bahkan ada yang sudah menunggu sidang di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Semarang.

Tujuh kasus itu di antaranya kasus tipikor alat dan mesin pertanian (alsintan), tindak pidana pencucian uang di Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO), penyelengaan dana dan pencucian BUMDes Berjo, serta tiga kasus yang menjerat PUD Bank Karanganyar. Selain menerima penghargaan dari KPK, Kejari Karanganyar juga menggelar acara peringatan Hakordia 2024 di ruang aula kantor setempat, dengan mengundang jajaran direksi BUMDes Berjo untuk berdiskusi tentang perkembangan pengelolaan BUMDes Berjo pasca penindakan kasus korupsi. **(Lim)-f**

PELAYANAN KEMASAN PRODUK UMKM Di Temanggung Masih Promo

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung segera launching pusat pelayanan kemasan UMKM. Lokasi ini berada di UKM Center Kowangan Temanggung. Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Entargo Yutri Wardono mengatakan pusat layanan kemasan ditujukan pada pelaku UMKM di kabupaten setempat. "Ada sekitar 33 ribu pelaku UMKM yang harus difasilitasi dalam pengemasan produk," jelas Entargo, Selasa (10/12).

Dia mengatakan pelaku UMKM selama ini kesulitan pembuatan kemasan produknya, sebab di Temanggung belum ada. Mereka selama ini belanja produk kemasan di Bandung, Surabaya dan Jogja, yang dinilai lebih mahal. Keberadaannya di Temanggung, kata dia, diharapkan bisa memangkas ongkos produksi. Pelaku juga bisa membuat yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

"Layanan ini nantinya bisa melayani teman-teman UMKM sehingga mereka tidak jauh-jauh ke luar daerah UMKM. Kami akan launching pada 19 Desember 2024," ungkap Entargo. Disampaikan, Pusat pelayanan kemasan ini merupakan kerja sama dengan Kementerian Koperasi UMKM.

Entargo juga mengatakan pada awal pelayanan, masih promo dengan harga lebih rendah dibandingkan di luar. Tenaga juga dari Kementerian UMKM, sambil mereka mengajari kemasan produk UMKM di Kabupaten Temanggung. **(Osy)-f**

PILKADA SUKOHARJO 2024 Kesehatan Petugas Prima

SUKOHARJO (KR) - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Sukoharjo telah selesai dilaksanakan dengan lancar dan aman. Berbeda dengan Pemilu serentak sebelumnya, kali ini tidak ada laporan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), Panitia Pemungutan Suara (PPS), maupun Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang meninggal dunia selama proses Pilkada berlangsung.

Komisioner KPU Kabupaten Sukoharjo, Murwedhy Tanomo yang juga Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM menyatakan, rasa syukur atas keberhasilan tersebut. "Kami sangat bersyukur, hingga selesainya Pilkada 2024 tidak ada petugas sakit atau meninggal. "Ini menjadi pencapaian besar, mengingat pada Pemilu serentak sebelumnya ada yang meninggal dunia di beberapa daerah," tandasnya.

Murwedhy menjelaskan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari pola rekrutmen yang lebih ketat untuk anggota penyelenggara pemilu di tingkat bawah. "Untuk Pilkada 2024 ini kami merekrut 9.135 anggota KPPS, 501 anggota PPS, dan 60 anggota PPK. Seluruh proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kesehatan dan kapasitas calon anggota secara menyeluruh.

"Dalam proses perekrutan, kami ingin memastikan bahwa mereka memiliki kondisi fisik dan mental yang prima. Langkah ini terbukti efektif dalam mengurangi risiko kesehatan selama pelaksanaan Pilkada 2024," ungkap Nurwedhy. **(Mam)-f**

RAPBD SUKOHARJO TAHUN 2025 Sudah Ada Hasil Evaluasi Gubernur

SUKOHARJO (KR) - Pimpinan DPRD Sukoharjo menyampaikan Hasil Evaluasi Gubernur Terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) APBD 2025. Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna di gedung dewan, Senin (9/12). Wakil Ketua DPRD Sukoharjo Sigit Budi Raharjo saat membacakan laporan pimpinan mengatakan, Raperda Sukoharjo Tahun 2025 sudah dievaluasi oleh Gubernur Jawa Tengah.

Hal itu sesuai Keputusan Pimpinan DPRD Sukoharjo Nomor 170/15 Tahun 2024 tentang Penyempurnaan Raperda tentang APBD 2025 dan Rancangan Peraturan Bupati Sukoharjo tentang Penjabaran APBD Sukoharjo Tahun 2025. Bahwa DPRD Sukoharjo telah melaksanakan pembahasan terhadap hasil evaluasi Gubernur Ja-

wa Tengah terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Anggaran Pendataan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun anggaran 2025 dan Rancangan Peraturan Bupati Sukoharjo tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun anggaran 2025," jelas Sigit.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutan-nya saat rapat paripurna di gedung dewan mengatakan berdasarkan ketentuan Pasal 115 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa Keputusan Pimpinan DPRD tersebut dijadikan dasar Penetapan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

"Menindaklanjuti Kepu-

tusan Pimpinan DPRD dimaksud, maka Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 akan segera saya tetapkan. Pada kesempatan ini

pula, saya menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada pimpinan beserta anggota Badan Anggaran DPRD yang telah bekerja keras dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah," ung-

kap Etik.

Disebutkan, bahwa penyempurnaan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang APBD Tahun Anggaran 2025 dan Rancangan Peraturan Bupati Sukoharjo tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2025 telah disempurnakan, sesuai dengan hasil evaluasi dari Gubernur Jawa Tengah. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 180/303 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Rancangan Peraturan Bupati Sukoharjo tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2025," ujarnya. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Serah terima hasil evaluasi Raperda Sukoharjo 2025 oleh Bupati dan Ketua DPRD Sukoharjo.

DITINGKATKAN DINAS PENDIDIKAN DI BANYUMAS

Kemampuan Literasi Melalui Pameran

BANYUMAS (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional dan HUT ke-79 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Banyumas, Selasa (10/12) menggelar Pameran Literasi Guru di Kantor Dindik setempat di Purwokerto.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan pendidik serta memberikan ruang apresiasi terhadap karya-karya para guru.

Kepala Dindik Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono, menyampaikan bahwa pameran ini menjadi wahana bagi guru dan tenaga pendidikan untuk memamerkan karya literasi mereka. Bera-gam karya seperti tulisan akademik, puisi, hingga sastra fiksi dan nonfiksi ditampilkan dalam acara tersebut.

"Kami ingin memberi-

kan ruang kepada teman-teman guru dan tenaga pendidikan untuk menyalurkan kemampuan menulis mereka, sekaligus memperkuat budaya literasi di Banyumas. Karya-karya ini bisa dinikmati oleh masyarakat umum, khususnya pencinta literasi," ujar Joko.

Menurutnya, banyak karya dalam pameran ini yang telah memiliki International Standard Book Number (ISBN), sehingga memiliki kredibilitas tinggi dan siap dinikmati oleh khalayak luas.

Ketua PGRI Banyumas, Sarno menyebutkan bah-



KR-Driyanto

Pameran Literasi Guru di Kantor Dindik Banyumas.

wa pameran literasi ini menjadi momentum penting bagi guru untuk menunjukkan karya terbaik mereka.

"Banyak guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan yang telah aktif menulis. Pameran ini adalah panggung bagi mereka untuk menampilkan hasil karya, baik berupa buku maupun video

literasi," ungkap Sarno.

Selain ditujukan untuk guru dan siswa, pameran ini juga terbuka bagi masyarakat umum. Diharapkan, acara ini dapat menarik minat pembaca dari berbagai kalangan sekaligus menumbuhkan semangat menulis dan membaca di Banyumas. Pameran literasi ini mendapat antusiasme tinggi dari pe-

serta yang berasal dari berbagai eks kawedanan, subrayon, dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) tingkat SMP.

"Keberadaan pameran ini diharapkan dapat mendorong lahirnya lebih banyak karya-karya literasi berkualitas dari Banyumas untuk masyarakat luas," tandas Sarno.

(Dri)-f

BERSAMA TNI DAN MITRA POLRI

Polres Karanganyar Siap Bantu BPBD

KARANGANYAR (KR) - Kekuatan personel Polres Karanganyar dipas-tikan utuh untuk membantu tim penanggulangan bencana alam. Personel kepolisian sudah menuntaskan tahapan pemilukada, sehingga kini berkonsentrasi pada urusan urgen itu. Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy mengatakan backup penuh untuk kerja relawan kebencanaan.

"Tahapan pilkada pun-gut hitung suara tak terkendala. Kini pasukan akan membantu antisipasi kebencanaan dan siap bergerak di lokasi bencana," kata Kapolres usai apel gelar pasukan kesiap-

siagaan bencana di Mapolres setempat, Senin (9/12). Pasukan kesiapsiagaan bencana alam dari unsur Kodim, Satlantas, Samapta, Babinkamtib-

mas, reskrim, inteligen, BPBD, Dinas Kesehatan, PMI, DPU, SAR dan Senkom Mitra Polri.

Dalam apel tersebut, Kapolres bersama jajaran



KR-Abdul Alim

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy memeriksa peralatan kebencanaan milik anggotanya.

BUPATI TEGAL TERPILIH MENGHADAP MENTERI PU

Desak Pelebaran Jalan Menuju Obwis Guci

SLAWI (KR) - Kondisi jalan menuju objek wisata Air Panas Guci Kabupaten Tegal dinilai sempit, karena itu butuh pelebaran. Sementara itu Waduk Cababan yang pertama kali dibangun oleh Presiden RI, Soekarno, saat ini kondisinya dangkal akibat sidemntasi lumpur. Untuk itu perlu pengerukan.

Hal itu disampaikan Bupati dan Wakil Bupati Tegal terpilih, Ischak Maulana Rohman-Ahmad Kholid kepada Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo di Jakarta. "Kami berdua sudah menemui Menteri Dody Hanggodo di Jakarta pada Kamis (5/12) lalu. " ujar Ischak, Selasa (10/12) di Slawi. Dalam pertemuan itu turut hadir

Pj Bupati Tegal, Agustiansyah.

Agustiansyah juga mendukung jalan lintas menuju tempat wisata Guci segera diperlebar guna mengantisipasi kepadatan lalu lintas dan kerawanan kecelakaan.

"Memang benar adanya, jika jalan menuju Guci sempit dan dikuatirkan rawan kecelakaan, jadi sudah saatnya untuk dilebarkan dan pembuatan jalan alternatif dari kota menuju Guci dan dari Guci menuju Margasari atau ke kota lagi," tandasnya.

Dikatakan, ketika musim hujan seperti sekarang ini para pengunjung yang menggunakan kendaraan harus ekstra hati-hati, karena jalan licin. Jika tidak hati hati, dikhawatirkan mengalami kece-

lakaan.

Ischak juga mengatakan

Di hadapan Menteri PU, Wakil

Bupati Tegal terpilih Ahmad Kholid menyampaikan permasalahan

irigasi di Kabupaten Tegal. Bahwa

kondisi Waduk Cacaban yang saat

ini mengairi persawahan di 6 wila-

yah kecamatan yang ada di Kabu-

paten Tegal telah mengalami pen-

dangkalan parah akibat sedimenta-

si. Kenyataannya, karena dangkal

dipenuhi lumpur, kalau musim

kemarau, waduk cepat kering

sehingga air waduk tidak mampu

mengairi persawahan di sejumlah

desa.

"Akibatnya banyak sawah ikut

kering. Karena itu waduk Cacaban

perlu normalisasi karena sudah

banyak lumpurnya mengingat pembangunan waduk ini sudah sejak 1952, jaman Presiden Soekarno," tegas Ischak.

Dari pertemuan itu, menurut Ischak, Menteri PU Dody Hanggodo meminta Pemerintah Kabupaten Tegal segera membuat proposal agar persoalan infrastruktur yang dimaksud bisa segera diatasi.

"Dari permasalahan itu semua, tolong nanti disiapkan saja proposalnya. Nanti saya akan perintahkan satgas. Jadi nanti untuk urusan yang sifatnya infrastruktur jalan, PJU, irigasi akan saya selesaikan di Kementerian saya," ujar Ischak menyirukan ucapan Dody Hanggodo. **(Ryd)-f**